



KULIAH ONLINE LEBIH HEMAT

Bagi pelajar yang ingin kuliah sekaligus bekerja, kuliah sistem online bisa menjadi pilihan. Deputy Director Binus Online Learning Agus Putranto mengatakan, kuliah online memiliki tiga keuntungan, di antaranya biaya lebih murah, proses perkuliahan tak seribet kuliah reguler, dan bisa lulus cepat. "Harga lebih murah karena mahasiswa tidak perlu menggunakan fasilitas laboratorium, perpustakaan atau fasilitas lain layaknya mahasiswa reguler," ujar Agus. (hai.grid.id)



UJIAN MASUK - Peserta mengerjakan soal-soal Seleksi Bersama Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) di Gedung Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Diponegoro (Undip), Tembalang, Kota Semarang, Selasa (31/5/2016). Sejumlah lulusan SMA memilih melanjutkan kuliah di universitas dibandingkan bekerja atau sekolah profesi.

TRIBUN JATENG/M SYOFI KURNIAWAN

Fajri Mantap Pilih Jurusan Komunikasi

► Siswa Kelas XII Mulai Mempersiapkan Diri Masuk Perguruan Tinggi

SEMARANG, TRIBUN - Muhammad Fajri Asshiddiqe (18) mulai mempersiapkan diri menapaki masa depan. Lulus dari sekolah menengah atas (SMA), dia ingin melanjutkan kuliah agar bisa mewujudkan cita-cita sebagai jurnalis.

"Sudah lama ingin menjadi jurnalis, terutama jurnalis televisi. Jadi, nanti ingin kuliah di jurusan komunikasi. Ini impian saya makanya berusaha maksimal mewujudkannya," kata Fajri kepada Tribun Jateng, Rabu (21/2).

Siswa SMA Kesatrian 1 ini berencana mendaftar ke Universitas Diponegoro (Undip) atau Universitas Negeri Semarang (Unnes). Pilihan jurusan

STORY HIGHLIGHTS

- Pelajar kelas XII tak hanya mempersiapkan diri menghadapi UN tetapi juga memilih jurusan di perguruan tinggi.
- Ada yang memantapkan diri mengambil jurusan sesuai pekerjaan yang diinginkan tetapi ada juga yang karena pertimbangan yang diberikan orangtua.
- Menurut mereka, cita-cita tentang pekerjaan yang diidamkan memotivasi belajar agar harapan mereka tercapai.

dan kampus pun, dikatakan Fajri, didukung orangtua.

Agar cita-citanya terwujud, jauh-jauh hari Fajri mempersiapkan diri. Dia sudah berlatih mengerjakan soal-soal ujian nasional (UN). Bahkan, soal untuk Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN) dan Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri

(SBMPTN) juga dilahap.

"Sudah lama saya mempersiapkan diri agar bisa masuk di jurusan yang saya inginkan kemudian bekerja di bidang yang saya harapkan sehingga bisa membanggakan orangtua. Dan tak lupa berdoa agar diberi kemudahan dan kelancaran," imbuh dia.

Jika tak lolos menjadi jur-

nalis televisi, Fajri sudah menyiapkan rencana lain. Dia ingin menjadi pengusaha yang bergerak di bidang event organizer (EO). "Bagi saya, penting memiliki cita-cita dan tujuan karena itu memotivasi belajar," ujarnya.

Pilihan melanjutkan kuliah selepas lulus SMA juga diambil Shafira Rachmania (17). Menurutnya, membekali diri dengan ilmu di bangku kuliah bakal menjadi bekal memperoleh pekerjaan layak.

Shafira berencana mengambil jurusan Kedokteran di Undip Semarang. Profesi tersebut memang diidamkan sejak kecil. Shafira pun sudah membekali diri lewat pengetahuan seputar kesehatan.

"Orangtua selalu mendukung apa yang saya inginkan dan lakukan selagi itu positif. Peran orangtua bagi saya sangat penting karena bagi saya, orangtua menjadi contoh baik serta memfasilitasi yang saya butuhkan," katanya.

Meski begitu, siswi SMA Negeri 7 Semarang ini memprioritaskan fokus menghadapi UN. Dia berharap, hasil UN dapat menjadi modal masuk ke Perguruan Tinggi Negeri (PTN) sehingga harapannya tercapai.

"Persiapan menghadapi UN masih sebatas berlatih mengerjakan soal. Tapi, saya akan berusaha maksimal supaya mendapat hasil memuaskan sehingga bisa membantu masuk kampus yang saya impikan," ujarnya. (dta)